

ANALISA RASIO LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT. TRIAS SENTOSA TBK.

Alvin Candra Ari Winnata¹, Sigit Prihanto Utomo²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : alvincandra34@gmail.com¹, sigitpu@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Trias Sentosa Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan cukup baik. Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang kurang baik.

Kata kunci :Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyzes can be carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT. Trias Sentosa Tbk in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive quantitative analysis using the measurement of liquidity ratios, solvency, profitability and activity. Research data and information obtained from the Indonesia Stock Exchange. Based on the liquidity ratio, every year there is an increase and decrease so that the condition of the company is categorized in quite good condition. The solvency ratio shows that the company's capital is sufficient to guarantee the debts given by creditors so that the company's condition is said to be in good condition. Judging by the activity ratio, it shows an increase and decrease every year so that the company's condition is said to be in a bad condition. Based on the profitability ratio shows an increase and decrease from year to year so that it can be said that the company is in a bad position.

Keywords: *Financial Ratios, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan era dimana bisnis harus lebih efisien dalam operasionalnya agar dapat bersaing. Karena tidak ada lagi batasan-batasan antar negara, bahkan dalam perekonomian maupun persaingan bisnis. Setiap perusahaan harus dapat menjalankan usahanya dengan baik supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain, baik perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing. Salah

satu cara untuk menilai bagaimana suatu perusahaan mengelola modal kerjanya adalah dengan melihat rasio keuangannya.

Kinerja keuangan mengacu pada bagaimana kinerja perusahaan dalam operasinya yang ditampilkan dalam laporan keuangan. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Ada kebutuhan yang digunakan sebagai aktivitas perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemilik kepentingan yang relevan dalam periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan sangat berguna untuk investor, kreditor, analis, konsultan keuangan sampai calon investor, pemerintah serta manajemen itu sendiri. Bila laporan keuangan disusun dengan baik serta seksama sepanjang periode saat tertentu mereka bisa melihat pencapaian perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membandingkan satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan bisa dicoba antar komponen dalam laporan keuangan. Angka-angka yang dibandingkan setelah itu dapat berupa angka-angka dari satu periode ataupun beberapa periode (Kasmir, 2018).

Laporan keuangan merupakan penyampaian sistematis berdasarkan posisi keuangan perusahaan dan hasil operasinya. Tujuan laporan keuangan yaitu guna membagikan informasi tentang kondisi & kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat ketetapan bisnis. Laporan keuangan juga memberikan output akuntabilitas manajemen dengan menggunakan kekuatan daya yang dipercaya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif, yaitu pengumpulan & interpretasi data karena dapat memperoleh gambaran lingkungan yang diteliti dari angka-angka tersebut. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan, yang dianalisis memakai rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu PT. Trias Sentosa Tbk. Yang terletak di Desa Keboharan KM. 26, Krian, Sidoarjo. Jangka waktu yang digunakan pada penelitian ini merupakan 5 bulan dari bulan maret hingga bulan juli 2022

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah konflik yang diteliti. Objek berdasarkan penelitian ini yaitu laporan keuangan dan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk. Pertimbangan perusahaan memiliki data yang diperlukan peneliti untuk menyusun tugas akhir/skripsi. Data tersebut berupa data sekunder, Data didapatkan berdasarkan dokumen perusahaan, yakni berupa laporan keuangan periode 2018-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini merupakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang dipakai guna mendapatkan data & warta dalam bentuk buku. Seperti arsip, dokumen, gambar berupa laporan, & fakta yang bisa mendukung penelitian (Sugiyono,

2015 : 329). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan PT. Trias Sentosa Tbk periode 2018-2020.

Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data merupakan dengan memakai rasio keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rasio likuiditas meliputi :

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio solvabilitas meliputi :

$$1) \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

$$2) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Rasio profitabilitas meliputi :

$$1) \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$2) \text{ ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Rasio aktivitas meliputi :

$$1) \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha}}$$

$$2) \text{ Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Tabel 1. Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
2018	Rp. 1.494.150.559.018	Rp. 1.314.074.889.815	113.30%
2019	Rp. 1.394.649.702	Rp. 1.300.374.327.003	107.23%
2020	Rp. 1.337.085.097.940	Rp. 1.163.590.483.941	114.91%

Berdasarkan data industri (Kasmir, 2019) current ratio adalah 200%. Hasil current ratio 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan rata-rata 112%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri maka, kinerja keuangan PT Trias Sentosa Tbk tahun 2018, 2019 dan 2020 untuk current ratio adalah kurang baik sebab dibawah rata-rata industri.

Tabel 2. Quick Ratio

Tabel 2. Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio
2018	Rp. 1.494.150.559.018 – Rp. 747.825.281.176	Rp. 1.314.074.880.815	56.81%
2019	Rp. 1.394.497.849.782 – Rp. 721.328.224.040	Rp. 1.300.374.327.083	51.77%
2020	Rp. 1.337.085.097.940 – Rp. 659.317.026.781	Rp. 1.163.590.483.941	58.24%

Berdasarkan rata-rata industri (kasmir, 2019) quick ratio yaitu 150%. Rata-rata quick ratio tahun 2018,2019 dan 2020 adalah 56%. Maka kinerja keuangan quick ratio PT Trias Sentosa Tbk tahun 2018,2019 dan 2020. Dalam kondisi kurang baik sebab dibawah rata-rata industri.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt Ratio

Tabel 3. Debt Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2018	Rp. 2.047.516.971.004	Rp. 4.284.901.587.126	47.78%
2019	Rp. 2.174.561.951.424	Rp. 4.349.022.887.699	50.00%
2020	Rp. 1.956.491.953.490	Rp. 4.223.302.387.771	46.32%

Berdasarkan rata-rata industri (Kasmir, 2019) debt ratio adalah kurang dari 35%. Rata-rata debt ratio dari tahun 2018,2019 dan 2020 adalah 48%. Maka kinerja keuangan PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2018,2019 dan 2020 cukup baik sebab berada diatas rata-rata industri.

b. Debt To Equity Ratio

Tabel 4. Debt To Equity Ratio

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio
2018	Rp. 2.047.516.971.004	Rp. 2.237.384.616.122	91.51%
2019	Rp. 2.174.561.951.424	Rp. 2.174.400.936.275	100.00%
2020	Rp. 1.956.491.953.490	Rp. 2.266.810.434.281	86.31%

Berdasarkan rata-rata industri (Kasmir, 2019) Debt to equity ratio adalah kurang dari 90%. Debt equity rati dari periode 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan rata-rata 92%. Maka kondisi keuangan PT Trias Sentosa Tbk periode 2018,2019 dan 2020 relatif baik sebab berada diatas rata-rata industri.

3. Rasio Profitabilitas

a. ROA

Tabel 5. ROA

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	Rp. 63.193.899.099	Rp. 4.284.901.587.126	1.47%
2019	Rp. 36.911.968.283	Rp. 4.349.022.887.699	0.89%
2020	Rp. 73.277.742.422	Rp. 4.223.302.387.771	1.73%

Berdasarkan standart rata-rata industri (Kasmir, 2016) Return on Aset (ROA) adalah 30%. Rata-rata Retunr on Asset dari periode 2018, 2019 dan 2020 adalah 1%. Maka kinerja keuangan return on asset (ROA) periode 2018, 2019 dan 2020 dalam kondisi kurang baik sebab dibawah rata-rata industri.

b. ROE

Tabel 6. ROE

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2018	Rp. 63.193.899.099	Rp. 2.237.384.616.122	2.82%
2019	Rp. 38.911.968.283	Rp. 2.174.460.936.275	1.79%
2020	Rp. 73.277.742.422	Rp. 2.266.810.434.281	3.23%

Berdasarkan standart rata-rata industri (Kasmir, 2016) Return On Equity (ROE) adalah 40%. Rata-rata return on equity dari tahun 2018,2019 dan 2020 adalah 3%. Maka kinerja keuangan return on asset (ROE) PT Trias Sentosa Tbk tahun 2018, 2019 dan 2020 pada kondisi kurang baik sebab diabwah rata-rata indutsri.

4. Receivable Turnover
 - a. Receivable Turnover

Tabel 7. Receivable Turnover

Tahun	Penjualan	Piutang Usaha	Receivable Turnover
2018	Rp. 2.630.918.557.954	Rp. 4.284.901.587.126	5.19 kali
2019	Rp. 2.566.094.747.992	Rp. 516.954.307.462	4.96 kali
2020	Rp. 2.991.912.117.541	Rp. 550.303.642.093	5.43 kali

Berdasarkan standart rata-rata industri (Kasmir, 2016). Receivable turnover adalah 15 kali. Rata-rata receivable turnover dari tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah 5 kali. Maka kinerja keuangan receivable turnover PT. Trias Sentosa Tbk pada kondisi kurang baik sebab dibawah rata-rata industri.

- b. Total Asset Turnover

Tabel 8. Total Asset Turnover

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Asset Turnover
2018	Rp. 2.630.018.557.954	Rp. 4.284.901.587.126	0.16 kali
2019	Rp. 2.566.094.747.992	Rp. 4.349.022.887.699	0.59 kali
2020	Rp. 2.991.912.117.541	Rp. 4.223.302.387.771	0.70 kali

Berdasarkan standart rata-rata industii (Kasmir 2019). Total aset turnover adalah dua kali. Kondisi penjuln PT Trias Sentosa Tbk dri tahun 2018, 2019 dan 2020 dalam kondisi naik turun & aktiva perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi ini menyebabkan total asset turnover selalu menurun. Rata-rata total asset turnover tahun 2018, 2019, dan 2020 adalah 0.63 kali. Kondisi keuangan PT Trias Sentos Tbk dari tahun 2018, 2019 dan 2020 dalam kondisi kurang baik karena belum mencapai homogen industri.

SIMPULAN

1. Rasio likuiditas PT. Trias Sentosa Tbk memakai pengukuran current ratio & quick ratio, bahwa keadaan perusahaan kuarng baik lantaran dibawah rata-rata indstri sebagai akibatnya perusahaan belum bisa melunasi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar juga aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini memberitahuakn bahwa kinerja perusahaan kurang baik.
2. Rasio solvabilitas PT. Trias Sentosa Tbk memakai pengukuran debt ratio & quick ratio, bahwa keadaan perusahaan berada dalam posisi relatif baik pada mana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini ditimbulkan lantaran rendahnya belanja perusahaan yang bersumber berdasarkan pinjaman.
3. Rasio profitabilitas PT. Trias Sentosa Tbk memakai pengukuran retun on aset (ROA), returns on eqiuty (ROE), bahwa keadaan perusahaan kurang baik lantaran nir memenuhi baku industri

yang sudah ditetapkan secara umum.

4. Rasio aktivitas PT. Trias Sentosa Tbk memakai pengukuran receivable turnover & total asset turnover, bahwa keadaan perusahaan kurang baik lantaran dibawah homogen-homogen industri sebagai akibatnya perusahaan belum bisa memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki. Hal ini memberitahuakan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Sebagai akibatnya perusahaan belum bisa memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

SARAN

1. Rasio likuiditas perusahaan pada keadaan tidak baik, hal ini dilihat berdasarkan rasio yang mengalami penurunan yang mengindikasikan perusahaan pada keadaan tidak likuid. Dimana perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendek. Kondisi seperti ini lebih baik untuk meningkatkan kas & piutang lancar agar perusahaan dapat terus memenuhi kewajibannya.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam kondisi yang relatif baik, Untuk menaikkan lagi, perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan berdasarkan kewajiban agar perusahaan dapat membiayai kewajibannya.
3. Rasio profitabilitas perusahaan pada keadaan yang tidak baik, Hal ini mengharuskan perusahaan menaikkan keuntungan berdasarkan tahun-tahun berikutnya. Serta perusahaan harus menaikkan modal yang diinvestasikan pada aset & pendapatan bersih untuk memperoleh laba yang lebih baik lagi.
4. Rasio aktivitas manajemen wajib untuk meningkatkan aktiva yang dimiliki perusahaan sebagai akibatnya perputaran piutang dan perputaran total aset yang mencapai rata-rata industri.